



PAPER – OPEN ACCESS

Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad

Author : Corry Novrica AP Sinaga dan Firda Nuzulia Nasution
DOI : 10.32734/lwsa.v3i1.814
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 2 Issue 3 – 2019 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di *Channel Youtube* Arif Muhammad

Correlation Between the Use of Informal Language on Mak Beti Video Content and Gain Interest in Subscribing to Arif Muhammad's youtube channel

Corry Novrica AP Sinaga, Firda Nuzulia Nasution

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

cnovrica@yahoo.com ; firdanuzulinst@gmail.com

Abstrak

Channel youtube Arif Muhammad, menjadi salah satu konten kreator yang diminati khalayak. Dilihat dari jumlah penontonnya mencapai puluhan juta, jumlah pelanggan yang lebih dari 2 juta dan juga video-video yang di upload olehnya selalu menjadi trending di *youtube* Indonesia. Bahasa Informal atau bahasa tidak resmi banyak digunakan Arif Muhammad didalam rangkaian konten video Mak Beti di *channel youtube*. Penelitian ini dilakukan melalui survey secara online dengan *google form* sebagai media pengisian kuisioner. Kemudian melakukan penyebaran *link google form* kepada subscriber pada *channel youtube* Arif Muhammad. Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Penggunaan Bahasa Informal pada Konten Video Mak Beti dalam Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey kuantitatif dengan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan teknik data tabel silang lalu diuji dengan korelasi *product moment pearson*. Melihat perbandingan Rxy hitung sebesar 0,333 dan r tabel dengan N = 100 sebesar 0,197 menunjukkan bahwa rXY hitung 0,333 > r tabel 0,197. Maka Ha diterima Ho ditolak. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh hubungan variable X (penggunaan bahasa informal pada konten video Mak Beti) terhadap variable Y (minat berlangganan di channel youtube Arif Muhammad).

Kata kunci: Bahasa Informal, *Channel Youtube*, Minat, *Subscribe*.

Abstract

Arif Muhammad's youtube channel has become one of the creator's content that is the most interested by the public. Number of viewers reaching tens of millions, the number of subscribers of more than 2 million and also the videos uploaded by him have always been trending on Indonesian youtube. Informal language is widely used by Arif Muhammad in the Mak Beti video content series on the youtube channel. This research was conducted through an online survey with Google Form as a media for filling out the questionnaire. Then spread the google form link to the subscriber on Arif Muhammad's youtube channel. The purpose of this study is to Influence the Use of Informal Languages on Mak Beti Video Content in Attracting Subscribed Interests on Arif Muhammad's Youtube Channel. The research method is a quantitative survey method with data obtained by distributing questionnaires with cross table data techniques then tested with Pearson product moment correlation. Looking at the comparison of Rxy count of 0.333 and r table with N = 100 of 0.197 shows that rXY of 0.333 > r table of 0.197. Then Ha accepted Ho refused. Based on these results shows the influence of the relationship of variable X (use of informal language on Mak Beti video content) to variable Y (interest in subscribing to Arif Muhammad's youtube channel)

Keyword: *informal language, Channel Youtube, interest, Subscribe*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi yang kian pesat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat menjadi sangat penting bagi masyarakat. Media massa merupakan bentuk komunikasi massa yang mampu menyediakan kebutuhan akan informasi yang cepat mengenai apa yang terjadi. Pasar media merupakan suatu pasar yang memiliki karakteristik yang unik bila dibandingkan dengan jenis pasar lainnya [4].

Kehadiran internet telah membawa revolusi serta inovasi pada cara manusia berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berhasil mengatasi masalah klasik manusia, karena keterbatasan ruang jarak dan waktu tidak lagi menjadi suatu kendala. Dari adanya internet terciptalah beberapa media sosial yang sangat berperan penting bagi masyarakat. Salah satu media sosial yang saat ini berperan penting bagi masyarakat adalah *Youtube* yang merupakan media sosial yang penting dan menjadi situs *web video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.

Dengan adanya aplikasi *youtube* para konten kreator dapat mendapatkan penghasilan melalui video yang mereka unggah. Dan para menikmati hiburan akan memilih tontonan yang mereka senangi dengan berbagai macam jenis konten video yang ada di *youtube*.

Channelyoutube Arif Muhammad, menjadi salah satu konten kreator yang diminati oleh khalayak, dilihat dari jumlah penonton yang mencapai puluhan juta, jumlah pelanggan yang lebih dari 2 juta dan juga video-video yang diunggah olehnya selalu menjadi *trending* di *youtube* Indonesia.

Bahasa Informal atau bahasa tidak resmi yang digunakan Arif Muhammad sebagai konten didalam video yang membuat Arif Muhammad mendapat perhatian dari pengguna aplikasi *Instagram*. Seiring berkembangnya teknologi banyak dari para konten kreator membuat video dan mengunggahnya melalui *youtube* hal ini dikarenakan bahwa mengupload video di *youtube* tidak mempunyai batasan durasi, sedangkan *instagram* hanya memiliki durasi selama 1 menit.

Arif Muhammad mulai mengupload video yang bertema cerita Mak Beti pada september 2018 yang berjudul “main karet kenak repet “. Arti kata “repet” bila diartikan adalah marah. “repet” adalah salah satu dari sekian banyak bahasa informal di konten video milik Arif Muhammad dan video tersebut mampu menarik perhatian pengguna *youtube* hingga menjadi *trending* di *youtube* Indonesia, dan rata – rata video yang diupload oleh Arif Muhammad mendapatkan jumlah penonton diatas 10 juta. Sebuah angka yang fantastis.

Identifikasi masalah sangat diperlukan untuk membantu usaha menyeleksi masalah-masalah. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu:

“Sejauhmana pengaruh penggunaan bahasa informal pada konten video Mak Beti dalam menarik minat berlangganan di *channel youtube* Arif Muhammad? Sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang “Sejauhmana Pengaruh penggunaan bahasa informal pada konten video Mak Beti dalam menarik minat berlangganan di *channel youtube* Arif Muhammad”.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan [5]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan melalui survei berupa penyebaran kuisisioner secara online. Indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan bahasa informal dalam konten video mak beti dalam menarik minat berlangganan di *channel youtube* Arif Muhammad.

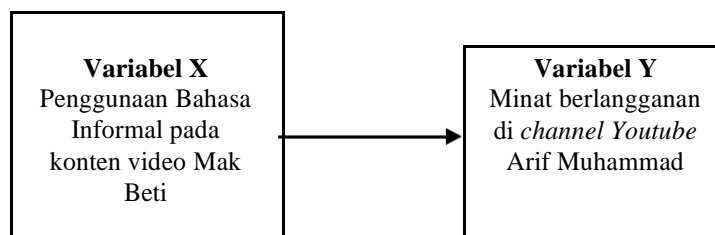
Metode kuantitatif yang dijelaskan oleh [5], adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya adalah metode survei, survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuisisioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik [3].

3. Kerangka Dan Definisi Konsep

Kerangka sebagai hasil dari pemikiran yang rasional merupakan uraian yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang di capai (Nawawi, 2004:40).Konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan [3].

Variabel yang digunakan adalah variabel pengaruh/bebas dan variabel tergantung/tak bebas. Variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau penadahulu dari variabel lainnya.Variabel ini secara sistematis divariasi oleh periset. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel ini adalah diobservasi dan nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh [3].



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan hal tersebut, maka batasan-batasan masalah konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- Konten video merupakan informasi yang disampaikan melalui video.
- Bahasa informal merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang menggunakan lisan bahasa tidak formal
- Menarik Minat yaitu apa saja faktor yang membuat individu tertarik dengan sesuatu.

3.1 Indikator Variabel

a. Variabel X

Penggunaan kalimat dalam konten video Mak Beti memiliki keunikan yang dapat membuat para pengguna *Youtube* suka dengan video yang diunggah

Penggunaan variasi bahasa dalam konten video mak beti juga menjadi salah satu daya tarik karena mak beti mampu memerankan logat bahasa dari suku lainnya.

Mengandung Penyalahan kata dalam konten video Mak Beti apabila disesuaikan dengan bahasa indonesia yang baik dan benar

Mengandung Bentuk dialek bahasa dalam konten video Mak Beti karna dialek bahasa yang dia gunakan adalah salah satu hal yang menarik

b. Variabel Y :

Faktor Kebutuhan untuk melihat dan mengikuti video video terbaru Arif Muhammad

Faktor Motif Sosial yang membuat senang mendengar dialek bahasa yang digunakan Arif Muhammad di *Channel Youtube* miliknya

Faktor Emosional / Perasaan yang membuat rindu akan kampung halaman dan merasa bernostalgia.

3.2 Populasi Dan Sampel

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [5]. Populasi adalah penentuan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi, dengan demikian peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah *Subscriber Channel Youtube* Arif Muhammad sebanyak 2.190.508 pelanggan (per 3 Januari 2019 pukul 21.47 WIB).

Sampel menurut adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dianggap representatif terhadap populasi (Hikmat, 2011:61).

Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin ini biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Untuk menentukan ukuran besarnya sample, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Jadi, menurut rumus diatas kemudian diperoleh jumlah sampel *Subscriber Channel Youtube* Arif Muhammad sebanyak 2.190.508 pelanggan (per 3 Januari 2019 pukul 21.47 WIB) dengan presisi 0.1 (10%) maka :

$$n = \frac{2.190.508}{1 + 2.190.508(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.190.508}{1 + 2.190.508(0,01)}$$

$$n = \frac{2.190.508}{21906,08}$$

= 99,9954 peneliti akan menggenapkan menjadi 100 orang.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan simple random sampling ialah sampling di mana pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih [7].

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Menurut [5] kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Kuesioner yang berupa pertanyaan disebarakan kepada reponden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Jumlah dari pertanyaan variabel X = 6 pertanyaan

Jumlah dari pertanyaan variabel Y = 6 pertanyaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah skala likert 3 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 3 alternatif yang ada yaitu u :

- a. S = Setuju yang diberi skor 3
- b.KS = Kurang Setuju yang diberi skor 2
- c. TS = Tidak Setuju yang diberi skor 1

4.1 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden, atau sumber data lain terkumpul [5]. Analisis yang digunakan adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh pada faktor variabel X dan variabel Y maka digunakan analisis deskriptif berdasarkan analisis tabel tunggal. Penelitian menggunakan analisis tabel tunggal yaitu suatu analisa penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan yakni membagi variabel penelitian ke dalam jumlah frekuensi dan presentase.

Data yang terkumpul untuk menguji koefisien korelasi antara dua variabel digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearsons*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi r

n = Jumlah responden

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Tabel 3.2 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
>0,00 – 0,20	Sangat Rendah
>0,20 – 0,40	Rendah
>0,40 – 0,60	Sedang
>0,60 – 0,80	Kuat
>0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013: 250)

4.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal hingga selesai. Penelitian ini dilakukan melalui survei secara online dengan *Google Form* sebagai media pengisian kuesioner, kemudian melakukan penyebaran *link google form* kepada para *subscriber* pada *channel Youtube* Arif Muhammad.

4.3 Deskripsi Objek Penelitian

Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan konten berupa video populer dimana pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Salah satu konten kreator yang mempunyai *channel youtube* populer adalah Arif Muhammad. Dimana video pertama yang di unggah oleh *channel youtube* Arif Muhammad pada tanggal 28 Januari 2017 yang berjudul "cuci muka pakai susu campur ludah, *Nothing Special Couple*". Setelah mengunggah video pertama tersebut, *Subscriber channel youtube* Arif Muhammad, tidak langsung menarik perhatian para penonton *youtube* tetapi Arif Muhammad tetap terus berinovasi menciptakan dan mengunggah video baru, dan Arif Muhammad membuat komplikasi video yang sebelumnya dia unggah melalui media sosial *instagram*, dan Arif Muhammad mulai mendapat perhatian dari para penonton di *youtube* setelah dia membuat cerita mengenai keluarga Mak Beti. Dalam penelitian ini ditekankan pada *subscriber* atau berlangganan di *channel youtube* Arif Muhammad.

5. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Subscriber channel Youtube* Arif Muhammad. Semua responden diberi angket yang berisi 12 pertanyaan, terdiri dari 6 pertanyaan variabel bebas (X) 6 pertanyaan variabel terikat (Y) dan 1 pertanyaan terbuka. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisa data dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. (Tabel hasil 2019).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan analisa tabel kuesioner, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 35 orang (35%), dan perempuan sebanyak 65 orang (65%). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.
2. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 55 orang (55%), 15-20 tahun 34 orang (34%), dan 31-40 tahun sebanyak 11 orang (11%). Dan dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini lebih banyak pada usia rata-rata 21-30 tahun.
3. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari pulau Sumatera sebanyak 55 orang (55%), Jawa sebanyak 33 orang (33%), Kalimantan sebanyak 11 orang (11%), Sulawesi sebanyak 2 orang (2%), dan yang berasal dari papua 0%. Dari hasil ini dapat dinyatakan jika responden yang berasal dari pulau Sumatera lebih banyak dibandingkan dari pulau lain.
4. Dari hasil tabel, terdapat responden yang Pelajar sebanyak 18 orang (18%), Mahasiswa 55 orang (55%), dan Pekerja sebanyak 27 orang (27%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa status mahasiswa merupakan jawaban yang paling banyak dijawab oleh responden.

Penyajian Data**Variabel X : Bahasa Informal**

1. Point Penggunaan Kalimat Dalam Video Memiliki Keunikan: berdasarkan hasil tabel, didapatkan hasil jawaban dari responden sebanyak 98 (98%) Setuju dan yang Kurang Setuju ada 2 (2%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pertanyaan mengenai Penggunaan kalimat yang digunakan dalam konten video Mak Beti memiliki keunikan sudah efektif.
2. Point Intonasi Kalimat Dalam Konten Video Mak Beti Menarik Didengar: Berdasarkan hasil dari tabel, responden yang menjawab Setuju ada sebanyak 99 orang (99%) dan yang Kurang Setuju hanya 1 orang. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa pertanyaan mengenai Intonasi Kalimat Dalam Konten Video Mak Beti Menarik Didengar sudah efektif karena hampir seluruh responden menjawab dengan Setuju.
3. Point Istilah Panggilan Dalam Video Mak Beti Menarik: Berdasarkan hasil tabel, dari hasil yang didapat ada sebanyak 91 responden (91%) yang menjawab Setuju, 7 orang yang menjawab Kurang Setuju (7%) dan sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab Tidak Setuju. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa hasil dari pertanyaan tentang Istilah Panggilan Dalam Video Mak Beti Menarik sudah efektif.
4. Point Dalam Konten Video Mak Beti Mengandung Banyak Variasi Bahasa: Berdasarkan tabel, didapatkan hasil jawaban dari responden sebanyak 97 orang (97%) yang menjawab Setuju dan sebanyak 3 orang (3%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Hasil ini menunjukkan hasil jika pertanyaan Dalam Konten Video Makbeti Mengandung Banyak Variasi Bahasa sudah efektif.
5. Point Dalam Video Banyak Mengandung Kesalahan Penggunaan Kalimat: Berdasarkan hasil tabel 9, didapatkan hasil jawaban sebanyak 96 orang (96%) yang menjawab Setuju dan 4 orang (4%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban dari pertanyaan Dalam Tayangan Video Mak Beti Banyak Mengandung Kesalahan Pada Penggunaan Kalimat sudah efektif.
6. Point Dalam Konten Video Mak Beti Terdapat Beberapa Bentuk Dialek Bahasa: Berdasarkan tabel, didapatkan hasil sebanyak 96 orang responden (96%) yang menjawab Setuju dan yang menjawab Kurang Setuju ada sebanyak 4 orang (4%). Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa pertanyaan mengenai Dalam Konten Video Mak Beti Terdapat Beberapa Bentuk Dialek Bahasa dapat dinyatakan efektif.

Variabel Y: Minat

1. Point Merasa Memiliki Faktor Kebutuhan Untuk Melihat Video Mak Beti: Berdasarkan tabel 11, didapatkan hasil jawaban dari responden sebanyak 91 orang (91%) menjawab Setuju dan yang menjawab Kurang Setuju ada 9 orang (9%) responden. Dari hasil ini dinyatakan bahwa jawaban dari pertanyaan Merasa Memiliki Dorongan Untuk Berlangganan Video Mak Beti sudah efektif.
2. Point Logat Bahasa Daerah Menjadi Motif Menyukai Konten Video Mak Beti: Berdasarkan tabel 12, didapatkan hasil jawaban dari responden sebanyak 98 orang (98%) yang menjawab dengan Setuju dan 2 orang (2%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dan dari hasil ini dapat dinyatakan jika jawaban dari pertanyaan tentang Logat Bahasa Daerah Menjadi Motif menyukai Konten Video Mak Beti sudah efektif.
3. Point Konten Video Mak Beti Mampu Memenuhi Kebutuhan Sosial Kamu: Berdasarkan hasil tabel, didapatkan hasil sebanyak 84 orang (84%) menjawab dengan Setuju, 13 orang (13%) menjawab Kurang Setuju dan yang menjawab Tidak Setuju terdapat sebanyak 3 orang (3%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban dari pertanyaan mengenai Konten Video Mak Beti Mampu Memenuhi Kebutuhan Sosial Kamu sudah efektif.
4. Point Merasa Senang Dengan Alur Cerita dan Logat Bahasa Dalam Video: Berdasarkan hasil tabel, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 95 orang (95%) menjawab dengan Setuju dan sebanyak 5 orang (5%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dalam hal ini dapat dinyatakan jika hasil dari pertanyaan mengenai Merasa Senang Dengan Alur Cerita dan Logat Bahasa Dalam Video sudah efektif.
5. Point Konten Video Mak Beti Mampu Membangkitkan Minat Pengetahuan Logat: Berdasarkan hasil tabel, didapatkan hasil jawaban dari responden sebanyak 91 orang (91%) menjawab Setuju, 8 orang (8%) yang menjawab Kurang Setuju dan sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab Tidak Setuju. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari pertanyaan mengenai Konten Video Mak Beti Mampu Membangkitkan Minat Pengetahuan Logat sudah efektif.

6. Point Memiliki Minat Mempelajari Logat Bahasa Dalam Video: Berdasarkan hasil tabel 16, didapatkan hasil sebanyak 66 orang (66%) yang menjawab dengan Setuju, 32 orang (32%) menjawab Kurang Setuju dan sebanyak 2 orang (2%) menjawab dengan Tidak Setuju. Dari hasil tabel ini dapat disimpulkan bahwa pertanyaan mengenai Memiliki Minat Mempelajari Logat Bahasa Dalam Video dinyatakan sudah efektif.

5.2 Pembahasan

Hasil Uji Statistik pada pertanyaan variabel X berdasarkan data tabel tunggal disimpulkan bahwa pendapat responden tentang penggunaan kalimat dalam video memiliki keunikan sebanyak 98 orang (98%) menjawab setuju, dan 2 orang (2%) yang menjawab kurang setuju. Dan untuk menjawab pertanyaan intonasi kalimat dalam konten video Mak Beti menarik untuk didengar sebanyak 99 orang (99%) dan 1 orang (1%) yang menjawab kurang setuju. Dari hasil ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel x yaitu penggunaan kalimat sudah efektif

Terkait dengan pertanyaan istilah panggilan dalam video Mak Beti menarik sebanyak 91 orang (91%) yang menjawab Setuju, 7 orang (7%) menjawab kurang setuju dan sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab Tidak Setuju., dan pertanyaan dalam konten video Mak Beti mengandung banyak variasi bahasa sebanyak 97 orang (97%) yang menjawab Setuju dan sebanyak 3 orang (3%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dari hasil ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel kedua yaitu penggunaan variasi bahasa sudah efektif.

Pada pertanyaan Dalam video banyak mengandung kesalahan penggunaan kalimat sebanyak 96 orang (96%) yang menjawab Setuju dan 4 orang (4%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Terkait pertanyaan dalam konten video Mak Beti Terdapat beberapa bentuk dialek bahasa sebanyak 96 orang responden (96%) yang menjawab Setuju dan yang menjawab Kurang Setuju ada sebanyak 4 orang (4%).

Pada pertanyaan dari variabel Y tentang merasa memiliki faktor kebutuhan untuk menonton video Mak Beti sebanyak 91 orang (91%) menjawab Setuju dan yang menjawab Kurang Setuju ada 9 orang (9%) responden. Terkait pertanyaan logat bahasa daerah menjadi motif menyukai konten video Mak Beti sebanyak 98 orang (98%) yang menjawab dengan Setuju dan 2 orang (2%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dan pertanyaan logat bahasa daerah menjadi motif menyukai konten video Mak Beti sebanyak 98 orang (98%) yang menjawab dengan Setuju dan 2 orang (2%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Pada pertanyaan konten video Mak Beti mampu memenuhi kebutuhan sosial kamu sebanyak 84 orang (84%) menjawab dengan Setuju, 13 orang (13%) menjawab Kurang Setuju. Dari hasil ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel y kedua yaitu Faktor Motif Sosial sudah efektif.

Pada pertanyaan Merasa Senang Dengan Alur Cerita dan Logat Bahasa Dalam Video bahwa sebanyak 95 orang (95%) menjawab dengan Setuju dan sebanyak 5 orang (5%) yang menjawab dengan Kurang Setuju. Dan pertanyaan konten video Mak Beti mampu membangkitkan minat pengetahuan logat sebanyak 91 orang (91%) menjawab Setuju, 8 orang (8%) yang menjawab Kurang Setuju dan sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab Tidak Setuju. Hasil dari pertanyaan ini memberikan hasil jika indikator ke ke tiga dari minat yaitu Faktor Emosional atau Perasaan yaitu mendapat hasil yang efektif.

Dan pada pertanyaan terbuka yang penulis lakukan ada beberapa faktor lainnya yang membuat pengguna youtube berlangganan channel youtube Arif Muhammad diantaranya, karena pengeditan video yang sangat bagus dan tempat syuting video dipedesaan sangat menarik dengan alur cerita, kemudian responden juga memberi tanggapan Arif Muhammad yang berkeja keras dalam memerankan banyak karakter, namun tetap pada ciri khas masing-masing, walaupun durasi videonya lama, tetapi tidak pernah bosan untuk menontonnya. Responden juga mengatakan bahwa videonya sangat menarik, ceritanya bagus beserta unik, karakter dalam video lucu, latar tempat pengambilan video sangan menarik, alur ceritanya menarik untuk terus diikuti, beberapa responden menjawab mengapa mereka berlangganan di channel youtube Arif Muhammad karena, rindu suasana rumah.

Menurut hasil yang didapatkan dari kuesioner dapat dikatakan bahwa Penggunaan Bahasa Informal pada konten video Mak Beti berpengaruh dalam menarik minat berlangganan di *channel Youtube* Arif Muhammad.

Uji Korelasi *Product Moment Pearson*, dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

N	: 100	X	: 1778
Y	: 1736		
$\sum x^2$:	31644		
$\sum y^2$:	30264		
$\sum xy$:	30887		

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, hasilnya adalah: = **0,333** Untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan pedoman

koefisien korelasi, dengan membandingkan nilai r_{XY} hitung sebesar 0,333 dan r tabel dengan $N= 100$ sebesar 0,197. Maka ini menunjukkan bahwa $r \text{ tabel } 0,197 < r_{XY} \text{ hitung } 0,333$ bahwa H_a diterima H_o ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya

pengaruh hubungan antara variabel X (Penggunaan Bahasa Informal) terhadap variabel Y (Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad).

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Penggunaan bahasa informal pada konten video Mak Beti dalam menarik minat berlangganan di *channel youtube* Arif Muhammad” adalah sebagai berikut:

- a. Dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa informal berpengaruh terhadap minat berlangganan di channel youtube Arif Muhammad
- b. Bahasa Informal dengan berbagai macam logat yang ada didalam konten video Mak Beti dapat membuat para pengguna youtube menyukai video yang di unggah oleh Arif Muhammad
- c. Penggunaan bahasa informal yang dilakukan Arif Muhammad dapat membuat para pengguna youtube merasa senang dan terhibur.
- d. Logat dan cerita yang disajikan oleh Arif Muhammad di channel youtube miliknya nyatanya dapat membuat pengguna Youtube berlangganan di channel milik Arif Muhammad dan video yang diunggahya selalu menjadi trending di youtube Indonesia.
- e. Motif lain yang membuat para pengguna youtube berlangganan di channel youtube Arif Muhammad adalah karena memiliki perasaan emosional dan rindu akan suasana kampung halaman.

Meski jika dilihat dari tabel interval koefisien korelasi, hasil penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang rendah, namun dalam era digitalisasi saat ini, ada beberapa saran yang mungkin berguna bagi para *conten creator* di Indonesia:

1. Dengan adanya *conten creator* seperti Arif Muhammad yang mengangkat bahasa informal atau gaya bahasa dalam konten videonya, membuat banyak *conten creator* lainnya terinspirasi, dan juga membuat cerita dengan bentuk video dan diunggah melalui *youtube* untuk memperkenalkan logat bahasa dari berbagai macam ragam bahasa yang ada di Indonesia.
2. Hal ini juga sebagai salah satu bentuk pengembangan budaya lokal Indonesia yang bisa dikenal manca Negara.
3. Karena video milik Arif Muhammad mendapat perhatian dari pengguna *youtube*, diharapkan Arif Muhammad terus berinovasi menciptakan video-video terbaru tanpa meninggalkan ciri khas dari keluarga Mak Beti.

Referensi

- [1] Arsyad, Azhar. (2011) “Media Pembelajaran”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Bungin, Burhan. (2013) “Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format- format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran”. Jakarta : Prenada Media Group.
- [3] Kriyantono, Rachmat. (2010) “Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran”. Jakarta: Prenada Media Group.
- [4] Santoso, Puji. (2014) “Media, Antara Kepentingan Pemilik dan Publik”. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial KESKAP*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Volume 12 Nomor 1 Edisi Rabiul Awwal 1435 H/Januari2014. UMSU PRESS
- [5] Sugiyono. (2018) “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung; Alfabeta.
- [6] Suyanto, Edi. (2016) “Bahasa Cermin Cara Berpikir dan Bernalar”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Suprpto, Tommy. (2006) “Pengantar Teori Komunikasi”. Yogyakarta : Media Pressindo.